

**HUBUNGAN SINDROM MENOPAUSE TERHADAP DERAJAT KECEMASAN PADA
WANITA USIA 40-60 TAHUN
DI PUSKESMAS PACCERAKKANG**

ABSTRAK

Latar Belakang : Menopause merupakan fase yang hanya dimiliki wanita dan terjadi ketika kadar *estradiol* dalam darah menurun sehingga siklus menstruasi pada wanita terhenti. Keadaan ini dapat menimbulkan berbagai gejala atau perubahan dalam diri wanita, inilah yang disebut sindrom menopause. Sindrom Menopause merupakan kumpulan gejala yang muncul karena terjadinya penurunan *estradiol* dalam tubuh saat memasuki fase menopause. Gejala yang timbul dapat berupa gejala vasomotor, somatik, dan gejala psikologis. Sindrom menopause kerap menimbulkan gejala psikologis seperti cemas yang dirasakan wanita.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sindrom menopause terhadap derajat kecemasan wanita usia 40 - 60 tahun di Puskesmas Paccerakkang.

Hasil : Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September - Desember 2020 di Puskesmas Paccerakkang di kota Makassar. Adapun hasil yang didapatkan berdasarkan hasil uji dengan *chi-square* diperoleh nilai Sig. $p = 0.086$ ($p > 0.005$) yang berarti hipotesis H_0 diterima dan hipotesis alternatif ditolak, sehingga tidak terdapat hubungan sindrom menopause terhadap derajat kecemasan pada wanita usia 40 - 60 tahun di Puskesmas Paccerakkang.

Kesimpulan dan Saran : Didapatkan hasil bahwa wanita yang memasuki usia 40 tahun telah mengalami sindrom menopause dan kecemasan namun tidak terdapat hubungan antara keduanya. Saran yang dapat diberikan kepada wanita yang mengalami sindrom menopause ialah untuk selalu menambah pengetahuan dan informasi mengenai sindrom menopause sehingga dapat mengurangi dampak negative menopause.

Kata Kunci : Menopause, Sindrom Menopause, Kecemasan